

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Penyusunan Laporan ini merupakan bagian dari proses suatu pekerjaan yang berwujud Pertanggungjawaban Keuangan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini sebagai Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322) serta Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 13 tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan telah menyelenggarakan Akuntansi dan Pertanggungjawaban Anggaran sebagaimana dimaksud untuk Tahun Anggaran 2021 dimana kegiatannya terkait dengan Bagian Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan Pertanggungjawaban Keuangan sehingga dilakukan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Penyusunan Laporan Keuangan ini merupakan salah satu perwujudan bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kami menyadari bahwa apa yang kami sampaikan ini masih terdapat kekurangan, karena itu kami menerima kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini.

Makassar, Januari 2022  
**KEPALA PELAKSANA BADAN  
Selaku PENGGUNA ANGGARAN,**



**Drs. MUHAMMAD FIRDA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19631231 198803 1 132

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran;
- b. Neraca;
- c. Laporan Operasional;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas;
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Anggaran 2021.

Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami dan telah disusun berdasarkan Sistem Komputerisasi Informasi Administrasi Keuangan Intern yang memadai, isinya telah menyajikan Informasi Pelaksanaan Anggaran, Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintahan.

Makassar, Januari 2022  
**KEPALA PELAKSANA BADAN  
Selaku PENGGUNA ANGGARAN,**



**Drs. MUHAMMAD FIRDA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19631231 198803 1 132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322). Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781), Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447). Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 13. Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 230). Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 319). Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 73 Tahun 2014 tentang kebijakan akuntansi Pemerintah Prov. Sulawesi Selatan dan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 74 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah bahwa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyusun laporan yang terdiri atas :

- A. Laporan Realisasi Anggaran;
- B. Neraca;
- C. Laporan Operasional;
- D. Laporan Perubahan Ekuitas dan
- E. Catatan atas Laporan keuangan.

#### **A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan , belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan dari suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya, informasi tersebut berguna bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- b. Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

## B. NERACA.

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Unsur yang di cakup oleh neraca terdiri dari asset, kewajiban dan ekuitas dana masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa dimasa lalu dan manfaat ekonomi dan/atau social dimasa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- c. Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah

## C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi dan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/deficit dari suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan priode sebelumnya.

Laporan operasional menyediakan informasi mengenai :

- a. Besarnya beban yang harus ditanggung oleh entitas akuntansi
  - b. Operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas akuntansi dan entitas pelaporan dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi.
  - c. Prediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah dalam priode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif.
  - d. Penurunan ekuitas (bila deficit operasional) dan peningkatan ekuaitas (bila surplus operasional)
- Laporan operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus sehingga penyusunan laporan operasinal, laporan perubahan ekuitas, dan neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos pos :

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus / deficit-LO pada periode bersangkutan
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar misalnya :
  1. Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada priode-priode sebelumnya.
  2. Perubahan nilai asset tetap karena revaluasi asset tetap.

Disamping itu suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam laporan Perubahan Ekuitas dalam catatan atas laporan keuangan.

## E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- b. Informasi tentang kebijakan fiskal / keuangan dan ekonomi makro;
- c. Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- d. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian kejadian penting lainnya.
- e. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan.
- f. Informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- g. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan realisasi anggaran, Neraca, Laporan operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

### 1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan dan menyajikan laporan pertanggung jawaban sesuai dengan amanat peraturan perundang- undangan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi

anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat.

## 1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan SKPD disusun dengan mempedomani peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4575);
- e. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- m. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 230), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 319);
- o. . Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 6);
- p. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014 Nomor 73);
- q. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 74 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 Nomor 74);
- r. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 42 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 42);
- s. Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2388/XI/Tahun 2021 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021.

### 1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan rincian pembahasan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan**
  - 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
  - 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
  - 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD
- BAB II : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD**
  - 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
  - 2.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan
- BAB III : Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**
  - 3.1 Rincian Dari Penjelasan Dari Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah
    - 3.1.1 Pendapatan-LRA
    - 3.1.2 Belanja
    - 3.1.3 Pendapatan-LO
    - 3.1.4 Beban
    - 3.1.5 Aset
    - 3.1.6 Kewajiban
    - 3.1.7 Ekuitas Dana
  - 3.2 Pengungkapan Atas Pos-Pos Aset dan Kewajiban Yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis AkruaI Atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasinya Dengan Penerapan Basis Kas, Untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Yang Menggunakan Basis AkruaI Pada Pemerintah Daerah
- BAB IV : Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD**
- BAB V : Penutup**

**BAB II**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN PENANGGULANGAN**  
**BENCANA DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**2.3 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD**

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	REALISASI (%)	
					KEU	FISIK
1	2	3	4	5 (4-3)	6	7
	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>16.514.212.592,00</b>	<b>16.256.750.442,00</b>	<b>257.462.150,00</b>	<b>98,44</b>	
<b>I</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>15.644.003.292,00</b>	<b>15.449.405.637,00</b>	<b>194.597.655,00</b>	<b>98,76</b>	<b>100,00</b>
	Belanja Pegawai	4.868.842.264,00	4.821.901.365,00	46.940.899,00	99,04	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	10.775.161.028,00	10.627.504.272,00	147.656.756,00	98,63	100,00
	<i>Terdapat Sisa anggaran Belanja Pegawai yang terdiri dari sisa anggaran gaji dan tunjangan pegawai</i>					
<b>II</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>870.209.300,00</b>	<b>807.344.805,00</b>	<b>62.864.495,00</b>	<b>92,78</b>	<b>100,00</b>
	Belanja Modal	870.209.300,00	807.344.805,00	62.864.495,00	92,78	100,00
	<i>Terdapat Kelebihan sisa anggaran pada Belanja Modal yang dikarenakan adanya SPD yang tidak terealisasi</i>					
<b>A</b>	<b>Program : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>8.680.826.592,00</b>	<b>8.512.354.814,00</b>	<b>168.471.778,00</b>	<b>98,06</b>	<b>100,00</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja</b>	<b>263.035.000,00</b>	<b>262.006.251,00</b>	<b>1.028.749,00</b>	<b>99,61</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Terealisasi Rp. 262.006.251,00				
	Keluaran	Ketersediaan dokumen RKA-SKPD				
	Hasil	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan Kinerja Tepat Waktu 99,61%				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	124.971.000,00	124.861.876,00	109.124,00	99,91	100,00
b	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	88.521.000,00	87.893.753,00	627.247,00	99,29	100,00
c	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5.880.000,00	5.880.000,00	0,00	100,00	100,00
d	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	5.880.000,00	5.880.000,00	0,00	100,00	100,00
e	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	37.783.000,00	37.490.622,00	292.378,00	99,23	100,00

<b>2</b>	<b>Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>4.941.982.264,00</b>	<b>4.895.010.365,00</b>	<b>46.971.899,00</b>	<b>99,05</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi Rp. 4,895,010,365,00				
	Keluaran	Persentase Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan Tepat Waktu				
	Hasil	Terpenuhinya Administrasi Keuangan (99,05%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penyediaan Gaji dan	4.868.842.264,00	4.821.901.365,00	46.940.899,00	99,04	100,00
b	Sub. Kegiatan : Koordinasi dan	62.660.000,00	62.629.000,00	31.000,00	99,95	100,00
c	Sub. Kegiatan : Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis	10.480.000,00	10.480.000,00	0,00	100,00	100,00
<b>3</b>	<b>Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>522.420.000,00</b>	<b>520.820.000,00</b>	<b>1.600.000,00</b>	<b>99,69</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi Rp. 520,820,000,00				
	Keluaran	Rata-Rata Nilai Perilaku Pegawai Perangkat Daerah Berdasarkan Penilaian Kinerja ASN				
	Hasil	Tersedianya ASN Berkinerja Sangat Baik ( 99,69%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Pendataan dan	11.520.000,00	11.520.000,00	0,00	100,00	100,00
b	Sub. Kegiatan : Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	510.900.000,00	509.300.000,00	1.600.000,00	99,69	100,00
<b>4</b>	<b>Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>814.937.800,00</b>	<b>767.117.235,00</b>	<b>47.820.565,00</b>	<b>94,13</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 767,117,235,00</b>				
	Keluaran	Persentase Pemenuhan administrasi Umum Kantor				
	Hasil	Terpenuhinya Administrasi Perkantoran (94,13%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	21.250.000,00	21.250.000,00	0,00	100,00	100,00
b	Sub. Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	226.577.800,00	188.832.700,00	37.745.100,00	83,34	100,00
c	Sub. Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu	72.000.000,00	72.000.000,00	0,00	100,00	100,00
d	Sub. Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	495.110.000,00	485.034.535,00	10.075.465,00	97,97	100,00

<b>5</b>	<b>Kegiatan : Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.642.279.528,00</b>	<b>1.573.390.023,00</b>	<b>68.889.505,00</b>	<b>95,81</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 1.573,390,023,00</b>				
	Keluaran	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Hasil	Terpenuhinya Sarana Prasarana Perkantoran (95,81%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	231.843.200,00	214.108.093,00	17.735.107,00	92,35	100,00
b	Sub. Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.410.436.328,00	1.359.281.930,00	51.154.398,00	96,37	100,00
<b>6</b>	<b>Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>496.170.000,00</b>	<b>494.010.923,00</b>	<b>2.159.077,00</b>	<b>99,56</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 494,010,923,00</b>				
	Keluaran	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam kondisi Baik				
	Hasil	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Dengan Baik (99,56%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	311.670.000,00	309.743.474,00	1.926.526,00	99,38	100,00
b	Sub. Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32.500.000,00	32.500.000,00	0,00	100,00	100,00
c	Sub. Kegiatan : Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan	152.000.000,00	151.767.449,00	232.551,00	99,85	100,00
<b>Realisasi Pada Masing Masing Kegiatan di Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi terdapat kelebihan sisa anggaran sekitar ±1%</b>						

<b>B</b>	<b>Program : PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	<b>15.230.495.000,00</b>	<b>15.073.913.783,00</b>	<b>156.581.217,00</b>	<b>98,97</b>	<b>100,00</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Pelayanan Informasi Rawan Bencana</b>	<b>520.893.000,00</b>	<b>518.390.000,00</b>	<b>2.503.000,00</b>	<b>99,52</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 518.390.000,00</b>				
	Keluaran	Persentase Cakupan Ketersediaan Sistem Peringatan Dini Bencana				
	Hasil	Tersedianya Informasi Daerah Rawan Bencana (99,52%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Sosialisasi , Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Provinsi	520.893.000,00	518.390.000,00	2.503.000,00	99,52	100,00
<b>2</b>	<b>Kegiatan : Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>3.635.917.000,00</b>	<b>3.588.307.077,00</b>	<b>47.609.923,00</b>	<b>98,69</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 3.588.307.077,00</b>				
	Keluaran	Persentase Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan				
	Hasil	Tersedianya Informasi Daerah Rawan Bencana (98,69%)				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana	674.145.000,00	667.514.400,00	6.630.600,00	99,02	100,00
b	Sub. Kegiatan : Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	345.187.000,00	344.344.680,00	842.320,00	99,76	100,00
c	Sub. Kegiatan : Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap	796.050.000,00	770.930.000,00	25.120.000,00	96,84	100,00
d	Sub. Kegiatan : Penanganan Pascabencana Provinsi	1.323.249.000,00	1.312.710.796,00	10.538.204,00	99,20	100,00
e	Sub. Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana	497.286.000,00	492.807.201,00	4.478.799,00	99,10	100,00
<b>3</b>	<b>Kegiatan : Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	<b>3.240.299.000,00</b>	<b>3.222.821.374,00</b>	<b>17.477.626,00</b>	<b>99,46</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 3.222.821.374,00</b>				
	Keluaran	Persentase Ketersediaan Peralatan dan Logistik Serta Aparat Tanggap Darurat Bencana				
	Hasil	Tersedianya Aparat dan Logistik Kebencanaan Dalam				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana	636.339.000,00	632.326.294,00	4.012.706,00	99,37	100,00
b	Sub. Kegiatan : Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	2.603.960.000,00	2.590.495.080,00	13.464.920,00	99,48	100,00

<b>4</b>	<b>Kegiatan : Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>436.277.000,00</b>	<b>414.876.881,00</b>	<b>21.400.119,00</b>	<b>95,09</b>	<b>100,00</b>
	Masukan	Dana Yang Teralisasi <b>Rp. 414.876.881,00</b>				
	Keluaran	Persentase Ketersediaan Data Bencana Kabupaten/Kota				
	Hasil	Tertatanya Sistem Penanggulangan Bencana Dengan Baik				
	Sumber Dana	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Lokasi	Semua Kabupaten/Kota/Semua Kecamatan/Semua Kelurahan				
a	Sub. Kegiatan : Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah	436.277.000,00	414.876.881,00	21.400.119,00	95,09	100,00

## 2.4 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Belanja Tidak Terduga (BTT) Penanganan COVID-19

NO	URAIAN	PENERIMAAN	SPJ	SISA ANGGARAN	REALISASI %	
					KEU	FISIK
1	2	3	4	5	6	7
<b>1</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>56.031.597.251,00</b>	<b>56.021.597.251,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>99,98</b>	<b>100,00</b>
1	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>56.021.597.251,00</b>	<b>55.721.597.251,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>99,46</b>	<b>100,00</b>
	Belanja Akomodasi		30.666.994.300,00			100,00
	Belanja Makan Minum		15.510.355.000,00			100,00
	Belanja Transport		7.933.085.000,00			100,00
	Belanja Operasional		1.611.162.951,00			100,00
2	<b>BTT PENANGANAN DARURAT BENCANA</b>	<b>300.000.000,00</b>	<b>300.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>98,69</b>	<b>100,00</b>
	Belanja Operasional		296.057.682,00			100,00
	Pajak		30.942.318,00			100,00

## 2.5 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan yang bersifat dapat dikendalikan antara lain :

1. Minimnya tenaga pengadaan Barang / Jasa yang profesional serta kurangnya sosialisasi tentang tata cara pelaksanaan belanja barang / jasa pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan yang bersifat tidak dapat dikendalikan (*force majeure*) antara lain kondisi cuaca.

## BAB III

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN BADAN PENANGGULANGAN  
BENCANA DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**3.1 Rincian Dari Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Laporan Keuangan**

Pada Pos Pendapatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tidak melakukan kegiatan perencanaan/penganggaran sehingga tidak dapat diuraikan dalam Laporan ini.

**3.1.1 BELANJA DAERAH**

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
<b>16.514.212.592,00</b>	<b>16.256.750.137,00</b>	<b>12.268.402.952,00</b>

Pada Tahun Anggaran 2021 Belanja Daerah direncanakan sebesar Rp. **16.514.212.592,00** sampai dengan pelaksanaan akhir tahun 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp. **16.256.750.137,00** atau **98,44%** yang berarti terdapat sisa anggaran sebesar Rp. **257.462.455,00**. Tidak terserapnya belanja tersebut disebabkan oleh anggaran belanja tidak langsung banyak yang tidak digunakan karena sudah terbayarkan gaji dan tunjangan seluruh pegawai yang ada dan sisa anggaran belanja langsung masih ada yang belum digunakan sehingga terdapat sisa anggaran.

Informasi tentang rincian dan penjelasan pos Belanja Daerah yang terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2021			Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1.	Belanja Operasi	15.644.003.292,00	15.449.405.637,00	98,76	12.268.402.952,00
2.	Belanja Modal	870.209.300,00	807.344.500,00	92,78	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>16.514.212.592,00</b>	<b>16.256.750.137,00</b>	<b>98,44</b>	<b>12.268.402.952,00</b>

**3.1.1.1 BELANJA OPERASI**

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
15.644.003.292,00	15.449.405.637,00	12.268.402.952,00

Belanja Operasi T.A 2021 direncanakan sebesar **Rp. 15.644.003.292,00** dan dapat direalisasikan sebesar **Rp. 15.449.405.637,00** atau **98,76%**, terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 194.597.655,00**. Realisasi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu yakni **Rp. 12.268.402.952,00**. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2021 jumlah belanja operasi yang dianggarkan lebih banyak dibanding dengan Tahun 2020. Belanja Operasi terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2021			Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1.	Belanja Pegawai	4.868.842.264,00	4.821.901.365,00	99,04	4.744.934.048,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	10.775.161.028,00	10.627.504.272,00	98,63	7.523.468.904,00
	<b>Jumlah</b>	<b>15.644.003.292,00</b>	<b>15.449.405.637,00</b>	<b>98,76</b>	<b>11.781.014.073,00</b>

### 3.1.1.1.1 Belanja Pegawai

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
4.868.842.264,00	4.821.901.365,00	4.744.934.048,00

Belanja Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan TA. 2021 sebesar **Rp. 4.868.842.264,00** dan dapat direalisasi sebesar **Rp. 4.821.901.365,00** atau **99,04%** terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 46.940.899,00**. Realisasi TA.2021 naik dibanding realisasi T.A. 2020 sebesar **Rp. 76.967.317,00**. Rincian belanja pegawai adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2021			Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1.	Gaji dan Tunjangan	2.410.259.249,00	2.407.073.946,00	99,04	2.427.350.939,00
2.	Tambahan Penghasilan PNS	2.458.583.015,00	2.414.827.419,00	98,22	2.317.583.109,00
3.	Honorarium PNS	0	0	0	0
4.	Honorarium Non PNS	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>4.868.842.264,00</b>	<b>4.821.901.365,00</b>	<b>99,04</b>	<b>4.744.934.048,00</b>

### 3.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
10.775.161.028,00	10.627.504.272,00	7.523.468.904,00

Belanja Barang dan Jasa pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan T.A 2021 sebesar **Rp. 10.775.161.028,00** dan dapat direalisasikan sebesar **Rp. 10.627.504.272,00** atau **98,63%** terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 147.656.756,00**. Realisasi TA. 2021 Meningkatkan Sebesar **Rp. 3.104.035.368,00**. dari realisasi TA. 2020 sebesar **Rp. 7.523.468.904,00**

Rincian belanja barang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2021		%	SISA ANGGARAN
		ANGGARAN 2021	REALISASI SEMESTER I		
1	Belanja Bahan Pakai Habis	5.331.498.500,00	5.301.505.600,00	99,44	29.992.900,00
2	Belanja Jasa Kantor	2.082.191.528,00	1.995.842.459,00	95,85	86.349.069,00
3	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Perjalanan Dinas	2.979.701.000,00	2.948.630.918,00	98,96	31.070.082,00
11	Belanja Pemeliharaan	381.770.000,00	381.525.295,00	99,94	244.705,00
<b>JUMLAH</b>		<b>10.775.161.028,00</b>	<b>10.627.504.272,00</b>	<b>98,63</b>	<b>147.656.756,00</b>

### 3.1.1.2 BELANJA MODAL

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
870.209.300,00	807.344.500,00	0,00

Belanja Modal pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah TA. 2021 direncanakan sebesar **Rp. 870.209.300,00,00** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 807.344.500,00** atau **92,78 %**. Terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 62.864.800,00**. Rincian belanja Modal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2021		%	SISA ANGGARAN
		ANGGARAN 2021	REALISASI SEMESTER I		
1	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Roda Dua	21.743.700,00	0,00	0,00	21.743.700,00
2	Belanja Modal Alat Pendingin	10.874.600,00	10.874.000,00	99,99	600,00
3	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	55.791.000,00	55.790.500,00	100,00	500,00
4	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	20.800.000,00	20.800.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	16.000.000,00	0,00	0,00	16.000.000,00
6	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	95.000.000,00	92.880.000,00	97,77	2.120.000,00
7	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	400.000.000,00	385.000.000,00	96,25	15.000.000,00
8	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang	250.000.000,00	242.000.000,00	96,80	8.000.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>870.209.300,00</b>	<b>807.344.500,00</b>	<b>92,78</b>	<b>62.864.800,00</b>

### 3.1.1.2.1 Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
766.743.700,00	719.880.000,00	0,00

Rincian Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2021			Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	400.000.000,00	385.000.000,00	96,25	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan angkutan darat bermotor Beroda Dua	21.743.700,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang	250.000.000,00	242.000.000,00	96,25	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu Lainnya	95.000.000,00	92.880.000,00	97,77	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>766.743.700,00</b>	<b>719.880.000,00</b>	<b>96,25</b>	<b>0,00</b>

## 3.1.1.2.2 Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
55.791.000,00	55.790.000,00	0,00

Rincian Belanja Peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2021			Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya	55.791.000,00	55.790.500,00	100	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Mesin Hitung	0,00	0,00	0	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan Papan Visual Elektronik	0,00	0,00	0	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Tangga	0,00	0,00	0	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Mesin Absensi	0,00	0,00	0	0,00

## 3.1.1.2.3 Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
10.874.600,00	10.874.000,00	0,00

Rincian Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	TAHUN 2021		%	TAHUN 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	Belanja Modal Pengadaan almari	0,00	0,00	<b>0,00</b>	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan white board	0,00	0,00	<b>0,00</b>	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan AC & Perlengkapannya	10.874.600,00	10.874.000,00	<b>99,99</b>	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Troly/kereta Dorong	0,00	0,00	<b>0,00</b>	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Wastafel	0,00	0,00	<b>0,00</b>	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>10.874.600,00</b>	<b>10.874.000,00</b>	<b>99,99</b>	<b>0,00</b>

## 3.1.1.2.4 Belanja Modal Pengadaan Komputer

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
20.800.000,00	20.800.000,00	0,00

Belanja Modal Pengadaan Komputer pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah TA. 2021 direncanakan sebesar **Rp. 20.800.000,00** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 20.800.000,00** atau **100%**. Tidak terdapat realisasi pada TA. 2020 dikarenakan karena tidak adanya pengadaan komputer.

Rincian belanja asset tetap lainnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	TAHUN 2021		%	TAHUN 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC Unit Lainnya	20.800.000,00	20.800.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Komputer note book	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan printer	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Scanner	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan UPS/Stabilizer	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Modal Pengadaan Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker, dan Webcam)	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>20.800.000,00</b>	<b>20.800.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

## 3.1.1.2.5 Belanja Modal Pengadaan Mebeulair

Tahun 2021		Tahun 2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
16.000.000,00	0,00	0,00

Rincin Belanja Modal Pengadaan Mebeulair dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	TAHUN 2021		%	TAHUN 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	Belanja Modal Pengadaan Meja Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan meja rapat	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan kursi kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan kursi rapat pejabat	16.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan sofa	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Modal Pengadaan rak buku/tv/kembang	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>16.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## 3.1.2 BEBAN- LO

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>21.534.306.342,12</b>	<b>132.359.079.287,01</b>

Beban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **21.534.306.342,12**. Beban mengalami penurunan dibandingkan Beban TA. 2020 sebesar **Rp. 132.359.079.287,01** atau sekitar **88,46%**.

Informasi tentang rincian dan penjelasan pos beban yang terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Beban Operasi	<b>21.534.306.342,12</b>	<b>132.359.079.287,01</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>21.534.306.342,12</b>	<b>132.359.079.287,01</b>

## 3.1.2.1 BEBAN OPERASI

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>21.534.306.342,12</b>	<b>132.359.079.287,01</b>

Beban Operasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **21.534.306.342,12**. Beban operasi terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Beban Pegawai	4.756.703.916,00	4.959.475.686,00
2.	Beban Persediaan	5.302.458.900,00	33.170.968.976,00
3.	Beban Jasa	1.998.254.845,00	68.335.783.565,00
4.	Beban Pemeliharaan	381.525.295,00	164.430.000,00
5.	Beban Perjalanan Dinas	2.948.630.918,00	5.039.493.482,00
6.	Beban Hibah	0,00	16.602.584.260,00
7.	Beban Penyusutan	6.146.732.468,12	4.086.343.318,01
7.	Beban Lain-Lain	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>21.534.306.342,12</b>	<b>132.359.079.287,01</b>

**3.1.2.1.1 BEBAN PEGAWAI**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>4.756.703.916,00</b>	<b>4.959.475.686,00</b>

Beban Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **4.607.359.727,00**, yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Beban Gaji dan Tunjangan	2.407.073.946,00	2.847.998.438,00
2.	Beban Tambahan Penghasilan PNS Beban Honorarium Penyuluh PNS dan Non PNS	2.349.629.970,00	2.111.477.248,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.756.703.916,00</b>	<b>4.959.475.686,00</b>

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa Beban Pegawai pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar Rp. **202.772.770,00** di banding tahun 2020.

**3.1.4.1.1 BEBAN PERSEDIAAN**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>5.302.458.900,00</b>	<b>33.170.968.976,00</b>

Beban Persediaan merupakan nilai beban persediaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **5.302.458.900,00** yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	349.698.500,00	117.896.700,00
2.	Beban Persediaan Prangko	0,00	4.157.000,00
3.	Beban Alat Kesehatan	0,00	368.034.076,00
4.	Beban Persediaan Bahan Bakar minyak/Gas dan Pelumas	68.399.200,00	59.400.000,00
5.	Beban Persediaan Alat Listrik	21.250.000,00	8.609.500,00
6.	Beban persediaan Cetak	103.715.000,00	128.310.000,00
7.	Beban Makan Minum Rapat Beban Persediaan Untuk Tujuan	3.043.240.000,00	95.988.000,00
8.	Strategis/berjaga -jaga	1.716.156.200,00	32.388.573.700,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.302.458.900,00</b>	<b>33.170.968.976,00</b>

**3.1.4.1.2 BEBAN JASA**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>1.998.254.845,00</b>	<b>68.335.783.565,00</b>

Beban jasa merupakan nilai beban jasa periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **1.998.254.845,00**, yang terdiri dari :

NO	URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1	Beban Jasa Kantor	1.576.647.938	-
3	Beban Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	161.000.000,00	2.093.700.000,00
4	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	44.086.428,00	58.970.813,00
5	Beban Penggandaan	-	19.248.000,00
6	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	-	61.596.508.769
7	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	-	128.426.396,00
8	Beban Sewa Ruang Rapat Pertemuan	-	210.000.000,00
9	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	-	257.883.108,00
10	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	-	37.532.000,00
11	Beban Sewa Sarana Mobilitas Udara	-	788.973.500,00
12	Beban Jasa Paket Pengiriman	-	2.653.260.088,00
13	Beban Jasa Internet	30.670.799,00	22.767.210,00
14	Beban Jasa majalah	20.000.000,00	22.000.000,00
15	Beban Jasa Listrik	155.054.850,00	337.119.785,00
16	Beban Jasa Telepon	-	1.801.500,00
17	Beban Jasa Air	10.794.830,00	29.939.123,00
18	Beban Dekorasi	-	77.653.273,00
<b>JUMLAH</b>		<b>1.998.254.845,00</b>	<b>68.335.783.565,00</b>

### 3.1.4.1.3 BEBAN PEMELIHARAAN

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>381.525.295,00</b>	<b>164.430.000,00</b>

Beban pemeliharaan merupakan nilai beban pemeliharaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **381.525.295,00** yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan	197.257.846,00	12.380.000,00
2.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	151.767.449,00	152.050.000,00
3.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	10.000.000	0,00
4.	Beban Pemeliharaan Komputer dan Unit Lainnya	22.500.000	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>381.525.295,00</b>	<b>164.430.000,00</b>

### 3.1.4.1.4 BEBAN PERJALANAN DINAS

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>2.948.630.918,00</b>	<b>5.039.493.482,00</b>

Beban perjalan dinas merupakan beban perjalanan dinas periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **2.948.630.918,00** yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.948.630.918,00	5.039.493.482,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.948.630.918,00</b>	<b>5.039.493.482,00</b>

**3.1.4.1.5 BEBAN PENYUSUTAN**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>6.146.732.468,12</b>	<b>4.086.343.318,01</b>

Beban penyusutan merupakan nilai beban penyusutan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 6.146.732.468,12** yang terdiri dari :

NO	URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1	Beban Penyusutan Tractor	15.943.333,28	1.543.420.976
2	Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	711.324.487,76	-
3	Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	5.994.248,64	-
4	Beban Penyusutan Mesin Ketik	150.623.900,03	-
5	Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	406.950.339,82	-
6	Beban Penyusutan Komputer Jaringan	111.309.917,59	-
7	Beban Penyusutan Radiasi	91.772.867,00	-
8	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	34.217.347,64	40.566.867,00
9	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas Administrasi	6.313.200,00	-
10	Beban Penyusutan Jalan Kabupaten	4.606.388.843,00	-
11	Beban Penyusutan Bangunan Waduk Irigasi	5.504.770,28	2.502.355.475,00
12	Beban Penyusutan Jaringan Pembawa	389.213,08	-
13	Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	1.500.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>6.146.732.468,12</b>	<b>4.086.343.318,01</b>

**3.1.4.1.6 BEBAN LAIN-LAIN**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**3.1.4.2. DEFISIT NON OPERASIONAL**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**3.1.4.2.1 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Tahun 2021	Tahun 2020
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 3.1.5 ASET

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>2.918.084.609,08</b>	<b>8.142.011.208,50</b>

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber yang dipelihara kerana alasan sejarah dan budaya, yang terdiri dari:

No	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Aset Lancar	938.000,00	6.516.329,00
2	Aset Tetap	2.917.146.609,08	8.135.494.879,50
3	Aset Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.918.084.609,08</b>	<b>8.142.011.208,50</b>

#### 3.1.5.1 ASET LANCAR

31 Desember 2021	31 Desember 2020
938.000,00	6.516.329,00

Aset Lancar meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya dan persediaan. Nilai Aset Lancar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp 938.000,00** dan **Rp. 6.516.329,00** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	4.625.029,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
3	Piutang Lainnya	0,00	0,00
4	Penyisihan Piutang	0,00	0,00
5	Persediaan	938.000,00	1.891.300,00
<b>Jumlah</b>		<b>938.000,00</b>	<b>6.516.329,00</b>

##### 3.1.5.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>0,00</b>	<b>4.625.029,00</b>

Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 0**

**3.1.5.1.2 Kas di Bendahara Penerima**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
0,00	0,00

Sisa Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00,

**3.1.5.1.3 Piutang Lainnya**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
0,00	0,00

**3.1.5.1.4 Penyisihan Piutang Lainnya**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
0,00	0,00

**3.1.5.1.5 Persediaan**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
938.000,00	1.891.300,00

Persediaan terdiri dari persediaan bahan pakai habis, bahan pakai habis adalah bahan yang dipakai habis dalam satu periode akuntansi, persediaan bahan pakai habis terdiri atas Alat Tulis Kantor (ATK), Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Persediaan ATK	938.000,00	1.891.300,00
2	Persediaan Perangko, materai dan Benda Pos Lainnya	0,00	0,00
3	Persediaan Peralatan Pembersih dan Bahan Pembersih	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>938.000,00</b>	<b>1.891.300,00</b>

**3.1.5.2 ASET TETAP**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>2.917.146.609,08</b>	<b>8.135.494.879,50</b>

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dengan saldo per 01 Januari 2021 sebesar **Rp. 2.917.146.609,08** dan 2020 sebesar **Rp. 8.135.494.879,50** dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Aset	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Tanah	1.061.625.000,00	0,00	0,00	1.061.625.000,00
2	Peralatan dan Mesin	13.648.083.597,00	0,00	0,00	13.648.083.597,00
3	Gedung dan Bangunan	2.028.343.330,00	0,00	0,00	2.028.343.330,00
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	13.294.447.000,00	0,00	0,00	13.294.447.000,00
5	Aset Tetap Lainnya	13.000.000,00	0	0,00	13.000.000,00

**3.1.5.2.1 TANAH**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>1.061.625.000,00</b>	<b>1.061.625.000,00</b>

Tanah Kantor Merupakan nilai tanah kantor per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	741.400,00	0,00	0,00	741.400,00
2	Tanah Kering	320.225,00	0,00	0,00	320.225,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.061.625,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.061.625,00</b>

**3.1.5.2.2 PERALATAN DAN MESIN**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>13.648.083.597,00</b>	<b>12.415.626.257,00</b>

Peralatan dan Mesin Merupakan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 13.648.083.597,00** yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Electric Generating Set	99.425.000,00	-	-	99.425.000,00
2	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.773.474.513,00	-	-	1.773.474.513,00
3	Kendaraan Bermotor Penumpang	563.800.000,00	-	-	563.800.000,00
4	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	2.210.609.199,50	-	-	2.210.609.199,50
5	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	384.046.504,50	-	-	384.046.504,50
6	Kendaraan Bermotor Khusus	155.712.840,00	-	-	155.712.840,00
7	Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang	354.907.500,00	-	-	354.907.500,00
8	Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	77.880.000,00	-	-	77.880.000,00
9	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Barang	735.856.715,00	-	-	735.856.715,00
10	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	242.000.000,00	-	-	242.000.000,00
11	Peralatan Bengkel Khusus Peladam	34.923.000,00	-	-	34.923.000,00
12	Mesin Ketik	4.750.000,00	-	-	4.750.000,00
13	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	7.500.000,00	-	-	7.500.000,00
14	Alat Reproduksi (Penggandaan)	20.000.000,00	-	-	20.000.000,00
15	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	136.635.750,00	-	-	136.635.750,00
16	Alat Kantor Lainnya	179.980.000,00	-	-	179.980.000,00
17	Meubelair	213.499.250,00	-	-	213.499.250,00
16	Alat Pembersih	6.303.000,00	-	-	6.303.000,00
17	Alat Pendingin	192.244.000,00	-	-	192.244.000,00
18	Alat Dapur	5.000.000,00	-	-	5.000.000,00
19	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	455.465.500,00	-	-	455.465.500,00
20	Alat Pemadam Kebakaran	12.355.000,00	-	-	12.355.000,00
21	Meja Kerja Pejabat	178.185.925,00	-	-	178.185.925,00
22	Kursi Kerja Pejabat	129.471.500,00	-	-	129.471.500,00
23	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	999.900,00	-	-	999.900,00
24	Peralatan Studio Audio	8.750.000,00	-	-	8.750.000,00
25	Peralatan Studio Video Dan Film	67.899.000,00	-	-	67.899.000,00
26	Alat Komunikasi Telephone	20.817.000,00	-	-	20.817.000,00
27	Alat Komunikasi Radio Ssb	2.180.233.000,00	-	-	2.180.233.000,00
28	Alat Komunikasi Khusus	9.969.500,00	-	-	9.969.500,00
29	Alat Keamanan	1.139.996.000,00	-	-	1.139.996.000,00
30	Personal Komputer	1.056.788.500,00	-	-	1.056.788.500,00
31	Peralatan Mainframe	141.080.500,00	-	-	141.080.500,00
32	Peralatan Personal Komputer	61.615.000,00	-	-	61.615.000,00
33	Peralatan Jaringan	146.000.000,00	-	-	146.000.000,00
34	Alat Penolong	15.000.000,00	-	-	15.000.000,00
35	Alat Pendukung Pencarian	624.910.000,00	-	-	624.910.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>13.648.083.597,00</b>	-	-	<b>13.648.083.597,00</b>

## 3.1.5.2.2.1 ALAT-ALAT ANGKUTAN

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>6.498.287.272,00</b>	<b>5.373.294.432,00</b>

Alat-alat Angkutan Merupakan nilai Alat-alat angkutan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 6.498.287.272,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah TA. 2021	Rp. <u>0,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 6.498.287.272,00</b>

### 3.1.5.2.2.2 Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>1.773.474.513,00</b>	<b>0,00</b>

Kendaraan Bermotor Beroda Dua Merupakan nilai Kendaraan Bermotor Beroda Dua per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 1.773.474.513,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.773.474.513,00</b>

### 3.1.5.2.2.3 Kendaraan Bermotor Penumpang

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>563.800.000,00</b>	<b>0,00</b>

Kendaraan Bermotor Penumpang Merupakan nilai Kendaraan Bermotor Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 563.800.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 563.800.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.4 Kendaraan Bermotor Angkutan Barang

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>2.218.609.199,50</b>	<b>0,00</b>

Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Merupakan nilai Kendaraan Bermotor Angkutan Barang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 2.218.609.199,50
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.218.609.199,50</b>

### 3.1.5.2.2.5 Kendaraan Bermotor Beroda Dua

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>384.046.504,50</b>	<b>0,00</b>

Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Merupakan nilai Kendaraan Bermotor Angkutan Barang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. <b>384.046.504,50</b>
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>384.046.504,50</b>

### 3.1.5.2.2.6 Kendaraan Bermotor Khusus

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>155.712.840,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang Merupakan nilai Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. <b>155.712.840,00</b>
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>155.712.840,00</b>

### 3.1.5.2.2.7 Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>354.907.500,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang Merupakan nilai Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 354.907.500,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>354.907.500,00</b>

### 3.1.5.2.2.8 Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>77.880.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang Merupakan nilai Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 77.880.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>77.880.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.9 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Barang

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>735.856.751,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang Merupakan nilai Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 735.856.751,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>735.856.751,00</b>

### 3.1.5.2.2.10 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>242.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang Merupakan nilai Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Untuk Penumpang per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 242.000.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>242.000.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.11 Alat Bengkel dan Alat Ukur

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>34.923.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Bengkel dan Alat Ukur Merupakan nilai Alat Untuk Peralatan Bengkel Khusus dan Alat Ukur per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Perkakas Bengkel Kayu	8.074.000,00			8.074.000,00
2	Alat Ukur Universal	24.000.000,00			24.000.000,00
3	Alat Ukur Instrument Workshop	2.849.000,00			2.849.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>34.923.000,00</b>			<b>34.923.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.12 Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>1.542.389.825,00</b>	<b>3.399.787.825,00</b>

Alat-alat kantor dan rumah tangga Merupakan nilai Alat-alat kantor dan rumah tangga per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Mesin Ketik	4.750.000,00			4.750.000,00
2	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	7.500.000,00			7.500.000,00
3	Alat Reproduksi (Penggandaan)	20.000.000,00			20.000.000,00
4	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	136.635.750,00			136.635.750,00
5	Alat Kantor Lainnya	179.980.000,00			2.401.880.500,00
6	Meubelair	213.499.250,00			213.499.250,00
7	Alat Pembersih	6.303.000,00			6.303.000,00
8	Alat Pendingin	192.244.000,00			181.370.000,00
9	Alat Dapur	5.000.000,00			5.000.000,00
10	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	455.465.500,00			189.067.000,00
11	Alat Pemadam Kebakaran	12.355.000,00			2.505.000,00
12	Meja Kerja Pejabat	178.185.925,00			178.185.925,00
13	Kursi Kerja Pejabat	129.471.500,00			129.471.500,00
14	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	999.900,00			999.900,00
<b>JUMLAH</b>		<b>1.542.389.825,00</b>			<b>1.542.389.825,00</b>

### 3.1.5.2.2.13 Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>2.287.668.500,00</b>	<b>0,00</b>

Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Merupakan nilai Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Peralatan Studio Audio	8.750.000,00			8.750.000,00
2	Peralatan Studio Video Dan Film	67.899.000,00			67.899.000,00
3	Alat Komunikasi Telephone	20.817.000,00			20.817.000,00
4	Alat Komunikasi Radio Ssb	2.180.233.000,00			2.180.233.000,00
5	Alat Komunikasi Khusus	9.969.500,00			9.969.500,00
<b>JUMLAH</b>		<b>2.287.668.500,00</b>			<b>2.287.668.500,00</b>

### 3.1.5.2.2.14 Alat Persenjataan/Alat Keamanan

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>1.139.996.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Persenjataan/Alat Keamanan Merupakan nilai Alat Persenjataan/alat keamanan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. <b>1.139.996.000,00</b>
Realisasi Belanja Modal/Hibah T.A. 2021	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah	Rp. <b>1.139.996.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.15 Alat Personal Komputer

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>1.405.484.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Personal Komputer Merupakan nilai Alat Personal Komputer per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Personal Komputer	1.056.788.500,00			1.056.788.500,00
2	Peralatan Mainframe	141.080.500,00			141.080.500,00
3	Peralatan Personal Komputer	61.615.000,00			61.615.000,00
4	Peralatan Jaringan	146.000.000,00			146.000.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>1.405.484.000,00</b>			<b>1.405.484.000,00</b>

### 3.1.5.2.2.16 Alat-Alat Pendukung Lainnya

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>639.910.000,00</b>	<b>0,00</b>

Alat Pendukung Lainnya Merupakan nilai Alat Pendukung Lainnya per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d 31 Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Alat Penolong	15.000.000,00			15.000.000,00
2	Alat Pendukung Pencarian	624.910.000,00			624.910.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>639.910.000,00</b>			<b>639.910.000,00</b>

### 3.1.5.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>2.028.343.330,00</b>	<b>2.028.343.330,00</b>

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp **2.028.343.330,00** terdiri dari :

No	Jenis Peralatan dan Mesin	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Bangunan Gedung Kantor	1.624.761.330,00	0,00		1.624.761.330,00
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	403.582.000,00	0,00	315.660.000,00	87.922.000,00
3	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Halte	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Pertamanan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>2.028.343.330,00</b>	<b>0,00</b>	<b>315.660.000,00</b>	<b>1.712.683.330,00</b>

### 3.1.5.2.3.1. Gedung Kantor

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>1.624.761.330,00</b>	<b>2.028.343.330,00</b>

Bangunan gedung kantor merupakan nilai bangunan gedung per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 1.624.761.330,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.624.761.330,00</b>

### 3.1.5.2.3.3. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>403.582.000,00</b>	<b>368.160.000,00</b>

Bangunan gedung tempat kerja lainnya merupakan nilai bangunan gedung per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 403.582.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 403.582.000,00</b>

### 3.1.5.2.4 JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI

31 Desember 2021	31 Desember 2020
13.294.447.000,00	13.294.447.000,00

Nilai jalan, Irigasi, dan Jaringan Instalasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp.13.294.447.000,00 terdiri dari :

No	Jenis Jalan, Irigasi dan Jaringan	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Jalan Kabupaten	12.363.103.000,00	0,00	0,00	12.363.103.000,00
2	Jalan Khusus	704.449.000,00	0,00	0,00	704.449.000,00
3	Bangunan Air	214.395.000,00	0,00	0,00	214.395.000,00
4	Instalasi	12.500.000,00	0,00	0,00	12.500.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>13.294.447.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>13.294.447.000,00</b>

#### 3.1.5.2.4.1. Jalan Kabupaten

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>12.363.103.000,00</b>	<b>13.067.552.000,00</b>

Nilai Bangunan Jalan Kabupaten per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 12.363.103.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 12.363.103.000,00</b>

#### 3.1.5.2.4.2. Jalan Khusus

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>704.449.000,00</b>	<b>214.395.000,00</b>

Nilai Bangunan Jalan Khusus per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 704.449.000,00
Realisasi Belanja Modal TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 704.449.000,00</b>

#### 3.1.5.2.4.3. Bangunan Air

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>214.395.000,00</b>	<b>10.000.000,00</b>

Nilai Bangunan Air per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 214.395.000,00
Realisasi Belanja Modal/Hibah TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 214.395.000,00</b>

**3.1.5.2.4.4. Instalasi**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>12.500.000,00</b>	<b>2.500.000,00</b>

Nilai Instalasi Gardu Listrik Induk per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp. 12.500.000,00
Realisasi Belanja Modal TA. 2021	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 12.500.000,00</b>

**3.1.5.2.5 ASET TETAP LAINNYA**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>13.000.000,00</b>	<b>18.000.000,00</b>

Peta, Barang bercorak kesenian atau lukisan merupakan nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp. **13.000.000,00** dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.**18.000.000,00**, yang terdiri dari :

No	Jenis Jalan, Irigasi dan Jaringan	Saldo 01 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Bahan Perpustakaan	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00
2	Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah raga	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>18.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>18.000.000,00</b>

**3.1.5.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>(27.128.352.317,92)</b>	<b>(20.682.546.707,50)</b>

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan penyusutan nilai aset tetap sebagai dasar Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pedoman Kapitalisasi dan Penyusutan Aset Tetap serta Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kapitalisasi dan Penyusutan Aset Tetap Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Nilai akumulasi penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2021 sebesar Rp. **27.128.352.317,92** terdiri dari :

No	Jenis Akumulasi Penyusutan	Saldo 01 Januari 2021	Penyusutan 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Angkutan	4.925.333.085,14	6.388.220.750,78	0,00	11.313.553.835,92
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	248.738.669,64	0,00	0,00	248.738.669,64
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan Dan Irigasi	15.557.359.812,36	0,00	0,00	15.557.359.812,36
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	6.396.920.750,78	-6.388.220.750,78	0,00	8.700.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>27.128.352.317,92</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>27.128.352.317,92</b>

Koreksi lebih saji (*overstatement*) atas akumulasi penyusutan aset tetap terjadi karena adanya perubahan kebijakan akuntan sipenyusutan mengenai penentuan waktu yang digunakan dalam perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh sepanjang tahun yaitu dari pendek atau tahunan menjadi pendekatan bulanan sesuai Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2016. Koreksi lebih saji juga terjadi pada akumulasi penyusutan aset tetap lainnya berupa buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan sesuai lampiran I permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah.

### 3.1.5.2.6 Akumulasi Penyusutan Alat-Alat Angkutan

Akumulasi Penyusutan Alat-Alat Angkutan per 31 Desember 2021 terdiri dari :

No	Jenis Akumulasi Penyusutan	Saldo 01 Januari 2021	Penyusutan 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	98.753.333,36	0,00	0,00	98.753.333,36
2	Akumulasi Penyusutan Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Perorangan	4.797.590.277,70	0,00	0,00	4.797.590.277,70
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Fondasi	28.989.474,08	0,00	0,00	28.989.474,08
<b>JUMLAH</b>		<b>4.925.333.085,14</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.925.333.085,14</b>

### 3.1.5.2.7 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 terdiri dari :

No	Jenis Akumulasi Penyusutan	Saldo 01 Januari 2021	Penyusutan 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	216.631.469,64	0,00	0,00	216.631.469,64
2	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	31.107.200,00		0,00	31.107.200,00
<b>JUMLAH</b>		<b>247.738.669,64</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>247.738.669,64</b>

**3.1.5.2.8 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2021 terdiri dari :

No	Jenis Akumulasi Penyusutan	Saldo 01 Januari 2021	Penyusutan 1 Jan s/d Des 2021		Saldo 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	10.927.783.757,00	0,00	0,00	10.927.783.757,00
2	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	4.606.388.843,00	0,00	0,00	4.606.388.843,00
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air-Irigasi	21.610.499,28	0,00	0,00	21.610.499,28
4	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	1.576.713,08	0,00	0,00	1.576.713,08
<b>JUMLAH</b>		<b>15.557.359.812,36</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>15.557.359.812,36</b>

**3.1.5.2.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya**

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 terdiri dari :

1	Akumulasi Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	8.700.000,00	0,00	0,00	8.700.000,00
2	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	1.295.597.345,55	0,00	0,00	1.295.597.345,55
3	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	2.271.939.768,27	0,00	0,00	2.271.939.768,27
4	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan	1.139.996.000,00	0,00	0,00	1.139.996.000,00
5	Akumulasi Penyusutan Unit-Komputer Jaringan	1.202.065.748,86	0,00	0,00	1.202.065.748,86
6	Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Radiasi	478.621.888,10	0,00	0,00	478.621.888,10
<b>JUMLAH</b>		<b>6.396.920.750,78</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.396.920.750,78</b>

**3.1.5.3 ASET LAINNYA**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**3.1.5 KEWAJIBAN**

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>164.994.592,00</b>	<b>232.404.684,00</b>

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah yang terdiri dari:

No	Jenis Kewajiban	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Utang Beban	164.994.592,00	4.625.029,00
2.	Utang Perhitungan Pihak ke3 (PFK)	0,00	227.779.655,00
<b>Jumlah</b>		<b>164.994.592,00</b>	<b>232.404.684,00</b>

### 3.1.6.1 Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>164.994.592,00</b>	<b>232.404.684,00</b>

Utang beban merupakan nilai utang beban per 31 Desember 2020 yang terdiri dari:

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp.	0,00
Utang Beban	Rp.	164.994.592,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>164.994.592,00</b>

### 3.1.6 EKUITAS

31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>2.753.090.017,08</b>	<b>7.909.606.524,50</b>

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah.

#### EKUITAS - LPE

Ekuitas merupakan nilai ekuitas per 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp.	120.160.312.582,57
Surplus/Defisit LO TA. 2021	Rp.	(21.534.306.342,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
- Rekening Konsolidasi (RK)	Rp.	0,00
- Koreksi Hutang	Rp.	0,00
Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan - Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp.	0,00
<b>Jumlah Ekuitas LPE</b>	<b>Rp.</b>	<b>(13.624.152.198,49)</b>

#### RK PPKD

Saldo Awal 1 januari 2021	Rp. 120.160.312.582,57
Penerimaan RK PPKD	
- SP2D LS+UP/GU/TU	Rp. 12.256.750.137,00
Jumlah Penerimaan RK PPKD	<b>Rp. 16.377.242.215,57</b>
Pengeluaran RK PPKD	
- Penyetoran Pendapatan SKPD	Rp. 0,00
- Pengembalian Sisa Kas	Rp. 48.746.156,00
Jumlah Pengeluaran RK PPKD	<b>Rp. 12.256.750.137,00</b>
Jumlah RK PPKD	<b>Rp. 16.377.242.215,57</b>
<b>Jumlah Ekuitas Akhir Neraca</b>	<b><u>Rp. 2.753.090.017,08</u></b>

### 3.2 Pengungkapan Atas Pos Pos Asset dan Kewajiban Yang Timbul Sehubungan dengan PenerapanBasis Akrual atas Pendapatan dan Belanja Serta Rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.

#### 3.2.1 Utang Beban

Utang beban timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas belanja Listrik, Air dan Telepon pada periode 31 Desember 2021 serta Utang Tunjangan Tambahan Penghasilan (TPP) periode Bulan Desember yang terdiri dari :

JENIS UTANG	JUMLAH	KET.
<b>UTANG BEBAN BARANG DAN JASA</b>		
- Utang Beban Jasa Telepon/Indihome	1.930.125,00	Beban Periode Desember 2021
- Utang Beban Jasa Air	1.553.020,00	Beban Periode Desember 2021
- Utang Beban Jasa Listrik	12.167.258,00	Beban Periode Desember 2021
- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	-
<b>UTANG BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN</b>		
- Utang Tunjangan TPP Bulan Desember 2021	149.344.189,00	Beban Periode Desember 2021
- Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	-
- Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>164.994.592,00</b>	Pembayaran dilakukan Bulan Januari

**BAB IV**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI - INFORMASI NON KEUANGAN**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**4.1 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 13 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Dan Lembaga Lain Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat disampaikan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Unsur Pengarah;
- c. Unsur Pelaksana.

Penjelasan mengenai Susunan Organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara ex officio dijabat oleh Sekretaris Daerah
- b. Unsur Pengarah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Unsur Pelaksana terdiri atas :
  1. Kepala Pelaksana;
  2. Sekretariat;
  3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
  4. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
  5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi;
  6. Sub Bagian;
  7. Seksi.

**a. Tugas dan Fungsi SKPD**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan Penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Daerah di bidang Penanggulangan Bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan Penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi;
- b. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Sumber Daya SKPD**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan didukung oleh staf yang professional dibidangnya masing-masing, dengan jumlah pegawai 36 orang, dengan sebaran pendidikan (SLTA) 8 orang, Strata 1 (S1) 11 orang dan Strata 2 (S2) 17 orang dengan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda.

**c. Strategi dan Arah Kebijakan**

Berdasarkan arahan umum Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 – 2023, tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, serta permasalahan yang dihadapi dalam penanggulangan bencana dalam lima tahun kedepan, maka strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018- 2023 dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah :

*“Meningkatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana”*

Strategi tersebut memberi gambaran dan aspirasi wujud pembangunan yang diidamkan oleh masyarakat Sulawesi Selatan yaitu :

- Mewujudkan Pemerintahan yang berorientasi melayani dan inovatif
- Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan aksibel
- Mewujudkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang produktif
- Mewujudkan kualitas manusia yang kompetitif, inklusif, dan berkarakter
- Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk sumber daya alam yang berkelanjutan

Untuk mendukung strategi tersebut maka dirumuskan arah kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana yang Terencana, Terpadu, Terkoordinir dan Menyeluruh.

Pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan berdasarkan nilai-nilai budaya moral dan kearifan lokal yang sudah tumbuh dan berkembang baik dalam masyarakat Sulawesi

Selatan dengtan tetap memperhatikan nilai-nilai yang bersifat universal. Nilai-nilai yang dimaksud adalah :

1. *Resopa Temmangingi namalamo naletei pammase dewata.*

Ini bermakna bahwa, upaya penanggulangan bencana akan berhasil melalui kerja keras yang berkesinambungan yang di ridhai oleh tuhan yang masa esa.

2. *Sipakatau*, Menjalin kerja sama dengan prinsip saling menghargai
3. *Siri na pacce*, menghargai kebhinekaan untuk kebersamaan dalam bingkai kesetiakawanan sosial dalam masyarakat sebagai kekayaan budaya yang menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana.
4. *Assamaturuseng (passamaturukang)*, merupakan syarat-syarat dalam menata kehidupan masyarakat yang berbasis kepada kesepakatan dan kebersamaan yang merupakan kiat untuk mepertanggung jawabkan berbagi aspirasi masyarakat dan sebagai basis dalam menjaga keserasian dan keselarasan kehidupan manusia dan dalam lingkungannya.

## BAB V

### PENUTUP

Catatan Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021 Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Satuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 dapat dilaksanakan dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi.

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif analisis atau daftar terperinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas serta Neraca. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021.

Makassar, Januari 2022  
**KEPALA PELAKSANA BADAN  
Selaku PENGGUNA ANGGARAN**



**Drs. MUHAMMAD FIRDA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19631231 198803 1 132